

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Penyakit hati kronis merupakan masalah kesehatan yang signifikan di seluruh dunia, dengan konsumsi alkohol menjadi penyebab utama penyakit hati. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 3,3 juta kematian atau 5,9% dari seluruh kematian, dapat dikaitkan dengan konsumsi alkohol setiap tahunnya, dan penyakit hati termasuk salah satu penyebab kematian terkait alkohol yang paling umum (1)

Penyakit hati yang disebabkan oleh alkohol adalah spektrum penyakit hati yang berkisar dari steatosis sederhana hingga hepatitis alkoholik, fibrosis, sirosis, dan karsinoma hepatoseluler (HCC). Tingkat keparahan bergantung pada jumlah dan durasi konsumsi alkohol, faktor genetik, dan faktor lingkungan (2). Mekanisme cedera hati akibat alkohol sangat kompleks dan melibatkan stres oksidatif, inflamasi, dan disfungsi kekebalan, yang menyebabkan sirosis dan bahkan kematian (3)

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara konsumsi alkohol dan risiko terkena penyakit liver kronik. Sebagai contoh, meta-analisis dari 16 studi kohort prospektif menunjukkan bahwa risiko relatif terkena sirosis hati adalah 1,32 untuk setiap tambahan 20 gram alkohol yang dikonsumsi per hari (4). Begitu juga, sebuah studi kohort berbasis populasi di Korea menemukan bahwa individu yang mengonsumsi lebih dari 30 gram alkohol per hari memiliki risiko yang lebih tinggi terkena sirosis hati dibandingkan dengan non-peminum (5)

Selain itu, individu yang memiliki faktor risiko lain untuk penyakit liver, seperti infeksi virus hepatitis B atau C, obesitas, atau diabetes, memiliki risiko yang lebih tinggi terkena penyakit karena alkohol yaitu penyakit liver kronik. Sebuah studi di Taiwan menemukan bahwa risiko terkena sirosis hati 20 kali lebih tinggi pada individu dengan infeksi virus hepatitis B atau C

kronis yang mengonsumsi lebih dari 30 gram alkohol per hari dibandingkan dengan non-peminum dengan infeksi yang sama (6)

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Sejauh mana konsumsi alkohol berpengaruh terhadap terjadinya penyakit liver kronik ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan umum

Menganalisa sejauh mana keterkaitan antara konsumsi alkohol terhadap kejadian penyakit liver kronik

### 2. Tujuan khusus

- a. Menganalisa sejauh mana keterkaitan konsumsi alkohol terhadap penyakit sirosis hati
- b. Menganalisa sejauh mana keterkaitan konsumsi alkohol terhadap penyakit kanker liver
- c. Menganalisa sejauh mana keterkaitan konsumsi alkohol terhadap penyakit hepatitis
- d. Menganalisa sejauh mana keterkaitan konsumsi alkohol terhadap penyakit fatty liver
- e.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat bagi institusi

- a. Dapat digunakan sebagai sumber kepustakaan tentang pengaruh konsumsi alkohol terhadap terjadinya penyakit liver kronik
- b. Dapat digunakan sebagai referensi tentang pengaruh konsumsi alkohol terhadap terjadinya penyakit liver kronik

### 2. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan tentang pengaruh konsumsi alkohol terhadap terjadinya penyakit liver kronik

### 3. Manfaat bagi peneliti

- a. Mengetahui tentang pengaruh konsumsi alkohol terhadap terjadinya penyakit liver kronik

- b. Menambah sumber kepustakaan dibidang kesehatan,
- C. Menambah pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah literature review